

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN  
SIKAP LANSIA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT  
ASAM URAT DI POSYANDU LANSIA DESA GANTEN  
KERJO KARANGANYAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk meraih gelar Sarjana Keperawatan**



**Disusun Oleh:  
MARTINA DWI HASTUTI  
J 210.060.085**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Saat ini seiring dengan keberhasilan pemerintah dalam pembangunan nasional, telah menunjukkan hasil yang baik di berbagai bidang, salah satunya di bidang kesehatan yaitu dapat meningkatkan kualitas umur harapan hidup manusia. Sehingga jumlah penduduk yang berusia lanjut meningkat dan bertambah cenderung lebih cepat (Nugroho, 2000). Berdasarkan data Biro Statistik tahun 2009, pada tahun 1980 penduduk lansia baru berjumlah 7,7 juta jiwa atau 5,3% dari seluruh jumlah penduduk, dan pada tahun 1990 meningkat menjadi 11,3 juta orang atau 8,9%. Jumlah ini meningkat dari seluruh jumlah penduduk Indonesia menjadi 15,4 juta orang atau 11,4%. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk lansia, meningkat secara konsisten dari waktu ke waktu.

Menurut data statistik keadaan kesehatan penduduk, jumlah penduduk Indonesia usia 60 tahun ke atas dari 15,4 juta lansia terdapat 6,05 juta lansia dalam keadaan baik, 6,67 juta dalam keadaan cukup, dan 2,8 juta dalam keadaan kurang baik. Di Jawa Tengah kesehatan lansia terdapat 1,34 juta lansia dalam keadaan baik, 1,32 juta dalam keadaan cukup dan 455.984 lansia dalam keadaan kurang baik. Dari 43.413 lansia di Surakarta 23 ribu lansia dalam keadaan baik, 15,2 juta cukup baik, dan 5,1 ribu dalam keadaan cukup (Biro Pusat Statistik, 2009).

Menyadari angka harapan hidup yang semakin meningkat maka jumlah penduduk berusia 55 tahun ke atas juga akan meningkat sejalan

dengan peningkatan kondisi sosial ekonomi dan sosial budaya bangsa yang membaik. Secara individu, pengaruh proses penuaan menimbulkan berbagai masalah baik secara fisik, biologis, mental maupun sosial ekonominya. Angka kesakitan pada penyakit tidak menular seperti kanker, penyakit kardiovaskuler dan penyakit degeneratif lainnya memperlihatkan kecenderungan yang kian meningkat (Depkes, 2009).

Salah satu penyakit yang sering dialami oleh lansia yaitu penyakit pada sendi. Penyakit pada sendi ini merupakan akibat degenerasi atau kerusakan pada permukaan sendi-sendi tulang yang banyak di jumpai pada lanjut usia, terutama yang gemuk. Hampir 8% orang-orang berusia 50 tahun ke atas mempunyai keluhan pada sendi-sendinya, misalnya: linu-linu, pegal, dan kadang-kadang terasa seperti nyeri. Biasanya yang terjadi pada bagian persendian pada jari-jari, tulang punggung, sendi-sendi penahan berat tubuh (lutut dan panggul). Salah satu nyeri akut pada persendian disebabkan oleh gout. Hal ini disebabkan oleh gangguan metabolisme asam urat dalam tubuh (Nugroho, 2000).

Asam urat merupakan hasil akhir dari metabolisme purin. Purin berasal dari makanan dan dari sel tubuh sendiri. Umumnya darah manusia dapat menampung asam urat sampai tingkat tertentu. Kadar asam urat dalam darah manusia normalnya 7 mg/dl pada pria dan pada wanita rata-rata dibawah 6 mg/dl. Tetapi apabila kadarnya melebihi standar tersebut darah tidak mampu menampung asam urat dan harus dibuang ke berbagai organ terutama paling banyak ke sendi, ginjal, ujung kaki dan tangan. Seseorang dengan riwayat pernah cek asam urat di atas 7 mg/dl kemungkinan untuk menjadi penyakit

gout semakin besar. Biasanya 25% orang dengan kadar asam urat tinggi akan menjadi penyakit gout. Hal ini disebut awal stadium, asimtomatik tanpa gejala. Pada setiap orang berbeda-beda ada yang bertahun-tahun sama sekali tidak muncul gejalanya, tetapi ada yang muncul di usia 20 tahun, 30 tahun, atau 40 tahun (Depkes, 2009).

Memperhatikan permasalahan akan pentingnya pencegahan suatu penyakit yang sering terjadi pada lanjut usia peneliti melakukan penelitian di Posyandu Lansia Desa Ganten dengan jumlah penduduk baik jenis kelamin laki-laki dan perempuan sebesar 2.932 jiwa, dengan jumlah lansia umur 55 tahun ke atas sebesar 322 jiwa dari jumlah keseluruhan penduduk Desa Ganten. Terdapat 5 posyandu lansia yang berada di Desa Ganten dengan jumlah keseluruhan lansia yang mengikuti kegiatan sebanyak 180 lansia.

Menurut hasil survey pendahuluan, yang diperoleh dari kader posyandu lansia di Dukuh Ganten dari 52 lansia yang menjadi anggota posyandu lansia, sebanyak 38 lansia mengeluhkan sering mengalami kesemutan dan linu pada persendian. Diketahui banyak lansia yang kurang tahu mengenai asam urat, bagaimana tanda dan gejala maupun pencegahannya serta banyak yang lansia tidak menghiraukan gejala-gejala yang dialaminya karena kurangnya pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap lansia dalam upaya pencegahan penyakit asam urat di Posyandu lansia Desa Ganten, Kerjo, Karanganyar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian ini adalah : ”adakah hubungan antara pengetahuan dengan sikap lansia dalam upaya pencegahan penyakit asam urat di Posyandu Lansia Desa Ganten, Kerjo, Karanganyar?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap lansia dalam upaya pencegahan penyakit asam urat.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan lansia tentang penyakit asam urat
- b. Mengetahui sikap lansia dalam upaya pencegahan penyakit asam urat.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi instansi kesehatan**

Sebagai informasi dan masukan bagi semua petugas kesehatan untuk memberikan penyuluhan kesehatan tentang penyakit asam urat.

### **2. Bagi Posyandu lansia**

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam perencanaan untuk membuat program-program untuk para lansia dalam pengembangan pelayanan kesehatan pada masyarakat.

### 3. Bagi instansi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut khususnya mengenai upaya pencegahan penyakit asam urat pada lansia di masyarakat.

## E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran pustaka penelitian mengenai "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Lansia dalam Upaya Pencegahan Penyakit Asam Urat" belum pernah dilakukan. Adapun penelitian tentang asam urat dan pengetahuan lansia yang pernah dilakukan adalah :

1. Anita (2008) dengan judul efek Pemberian Kombucha Coffee terhadap Kadar Asam Urat darah Tikus Putih Jantan yang di Induksi Uric Acid. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan rancangan acak dan di analisis dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kombucha coffee dapat menurunkan kadar asam urat. Perbedaan penelitian Anita dengan penelitian ini adalah subyek penelitiannya. Variabelnya juga berbeda penelitian di atas yaitu menguji efek pemberian kombucha coffee terhadap kadar asam urat darah sedangkan penelitian ini adalah hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap lansia dalam upaya mencegah penyakit asam urat. Dengan metode deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*.
2. Vamiluwati (2009) yang meneliti mengenai Hubungan antara Pengetahuan tentang Gout dengan Penerapan Pola Hidup Sehat pada Penderita Gout di Desa Puluhan, Jatinom, Kabupaten Klaten. Penelitian dilakukan dengan

menggunakan sampel sebanyak 67 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive* alat analisis menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan tentang gout dengan penerapan pola hidup sehat pada penderita gout dengan nilai  $\chi^2 = 4.261$   $p\text{ value} = 0,039$ .

3. Ashar, 2008. Pengaruh Pengetahuan dan Upaya Lansia Terhadap Penyakit Asam Urat di Wilayah Kerja Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan teknik sistematis *purposive* sampel dan di uji menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan lansia berpengaruh terhadap penyakit asam urat ( $p < 0,005$ ), uji hubungan ganda dengan *chi square* menunjukkan bahwa pengetahuan lansia berpengaruh terhadap penyakit asam urat ( $p = 0,000$ ; OR=14,333) dan upaya yang telah dilakukan lansia terhadap penyakit asam urat ( $p = 0,000$ ; OR=38,188).